**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

**Pendekatan penelitian**

Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Di mana pendekatan ini digunakan untuk meneliti atau penerapan  *Finger Painting* dalam meningkatkan kemampuan motorik halus Pada Siswa *Cerebral Palsy* kelas dasar II di SLBN Pembina Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan Sentra PK- PLK

1. **Jenis penelitian**

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif, yang berupa hasil observasi dan wawancara tunadaksa kelas dasar II melalui penerapan *Finger Painting*, juga menggambarkan hasil belajar melukis menngunakan jari pada anak *cerebral palsy* sebelum dan setelah Penerapan *finger painting* dalam meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak *cerebral palsy* Kelas Dasar II di SLB Negeri Pembina Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan Sentra PK-PLK. Bogdandan Taylor, 1975 mendefinisikan kualitatif sebagai ”prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan indivudu secara utuh( *holistik)* , tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi dalam variabel atau hipotesis, tetapi dipandang sebagai bagian dari suatu ketuhan”.

1. **Fokus Penelitian**
2. Fokus penelitian adalah penerapan *finger painting* dalam meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak *cerebral palsy*. Adapun fokus dalam penelitian ini adalah:
	* 1. Menggerakkan ibu jari untuk membuat gambar berbentuk gelombang
		2. Menggerakkan jari telunjuk untuk membuat gambar berbentuk segitiga
		3. Menggerakkan jari tengah untuk membuat gambar berbentuk lingkaran
		4. Menggerakkan jari manis untuk membuat gambar berbentuk titik-titik
		5. Menggerakkan jari kelingking untuk membuat gambar berbentuk garis lurus
3. Penerapan *finger painting* dalam meningkatkan kemampuan motorik halus pada siswa *cerebral palsy* kelas dasarII SDLB/D-D1 di SLB Negeri Pembina Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan Sentra PK-PLK yaitu menfokuskan tentang bagaimana *finger painting* bisa melatih kelenturan jari jemari anak untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak. Yang pada akhirnya mampu meningkatkan kemampuan motorik halus siswa *cerebral palsy* sesuai yang diharapkan.
4. **Lokasi dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini rencananya dilaksanakan pada SLB Negeri Pembina Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan Sentra PK-PLK. Adapun rencana sasaran/subjek penelitian ini adalah murid Cerebral palsy jenis monoplegia (satu anggota gerak) kelas dasar II SDLB/D1 SLB Negeri Pembina Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan Sentra PK-PLK, dengan jumlah murid sebanyak 1 orang. Di pilihnya murid Cerebral Palsy jenis monoplegia (satu anggota gerak) kelas dasar II sebagai sasaran/subjek penelitian dengan pertimbangan kenyataan menunjukkan bahwa siswa kurang aktif dan mengalami kesulitan dalam meningkatkan kemampuan motorik halusnya.

1. **Kehadiran peneliti**

Dalam hal ini, kehadiran peneliti dalam penelitian ini bertindak sebagai pencari pengumpul data yang kemudian data tersebut dianalisis. Peneliti hadir langsung dalam rangka menghimpun data, peneliti menemui secara lansung pihak-pihak yang mungkin bisa memberikan informasi atau data seperti halnya kepala sekolah, guru BP, guru kelas dan seseorang siswa SLB Negeri Pembina Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan Sentra PK-PLK sebagai sampel untuk memperoleh data keadaan siswa. Dalam melakukan penelitian peneliti bertindak sebagai pengamat penuh dan keadaan atau status peneliti diketahui oleh informan.

Kehadiran peneliti dilokasi penelitian sangat menentukan keabsahan dan kevalidan data dalam penelitian yang ilmiah, hal ini harus dilaksanakan semaksimal mungkin walaupun harus mengorbankan waktu, materi, dan sarana-sarana lain bahkan peneliti melakukan perpanjangan kehadiran ditempat penelitian untuk memperoleh data atau keterangan-keterangan yang benar-benar valid.

1. **Sumber Data**

Dalam penelitian ini penulis lebih banyak menggunakan sumber data yang berupa *person* atau responden sebagai informan.Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Informan dalam penelitian ini dibedakan menjadi :

* + 1. Informan Kunci (*Key Informan*)

 Informan kunci dalam penelitian ini adalah guru kelas

* + 1. Informan Pendukung

 Informan pendukung dalam penelitian ini terdiri dari :

* 1. Kepala Sekolah
	2. Orang tua siswa
	3. Sebagian siswa

 Selain informan pendukng penulis juga menggunakan sumber data yang berupa *place* atau *paper* untuk mendukung datayang bersumber dari *person* atau responden. Setelah memperoleh data dari informan peneliti melakukan *memberchek* atau pencocokan data yang didapatkan dari beberapa sumber sehingga data lebih valid dan lebih objektif.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Berdasarkan fokus masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tekhnik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

* + - * 1. Observasi

Observasi digunakan dimana peneliti bertindak partisipan yang terlibat dengan subjek yang sedang diamati sebagai sumber data penelitian. Berdasarkan hasil observasi di sekolah terhadap masalah anak *cerebral palsy* (NA) yang termasuk kelompok sosial anak *cerebral palsy* dan setelah melaui penerapan *finger painting* telah terdapat ciri positif yang menonjol termasuk dalam meningkatkan kemampuan motorik halus seperti memiliki kemampuan menggerakkan jari tangan meskipun belum sempurna, memegang pensil meskipun jari tangan masih sangat kaku.

* + - * 1. Wawancara

Wawancara digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh keterangan langsung dari informan penelitian secara mendalam. Wawancara dilakukan dengan mengacu pada pedoman wawancara yang telah disiapkan meski dalam pelaksanaannya tidak dilakukan secara ketat, artinya pertanyaan dapat berkembang sesuai dengan jawaban informan penelitian. Dengan hasil wawancara dengan ibu guru kelas yang selama ini menangani anak cerebral palsy tersebut. Masalah NA jika diklasifikasikan berdasarkan kemampuan motorik halusnya tergolong kedalam kelompok anak cerebral palsy dimana NA mengalami kekakuan pada jari tangannya. Peningkatan kemampuan motorik halus pada NA adalah prilaku yang ganjil dengan indikator 1) mengalami kesulitan dalam meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak cerebral palsy.

* + - * 1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan untuk mengetahui keadaan sekolah dan jumlah anak.

1. **Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan data penelitian secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta yang diperoleh dengan menelaah seluruh data yang tersedia. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengikuti prosedur atau langkah-langkah sebagai berikut :

1. Tahap Reduksi Data.

Data yang diperoleh dari lapangan ditulis atau diketik dalam bentuk uraian atau laporan terinci. Laporan ini akan terus menerus bertambah dan akan menambah kesulitan jika tidak segera dianalisa sejak awal. Laporan-laporan tersebut harus direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya, jadi laporan atau catatan lapangan sebagai bahan “mentah” disingkatkan, direduksi, disusun lebih sistematis, sehingga mudah dikendalikan. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam hasil pengamatan serta mempermudah peneliti untuk member kembali data yang diperoleh bila diperlukan .

1. Tahap Display data.

Data yang bertumpuk-tumpuk dan laporan atau catatan lapangan yang tebal akan sulit ditangani. Hai ini dianggap sulit karena melihat hubungan antara detail yang banyak serta gambaran keseluruhan dalam mengambil kesimpulan yang tepat. agar dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian tersebut, harus diusahakan membuat matriks, grafis, network dan charts. Dengan demikian peneliti dapat menguasai data dan tidak tengelam dalam tumpukan detail

1. Tahap kesimpulan dan Verifikasi data.

Sejak awal peneliti harus berusaha mencari makna data yang dikumpulkan. Untuk itu, peneliti harus mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul, hipotesis dan sebagainya. Peneliti juga harus juga mencoba mengambil kesimpulan dari data awal yang telah didapatkan. Kesimpulan senantiasa harus diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi dapat singkat dengan mencari data baru, dapat pula lebih mendalam bila penelitian dilakukan oleh semua kelompok untuk mencapai persetujuan bersama sehingga validasinya lebih terjamin.

1. **Instrumen Penelitian**

 Dalam penelitian ini instrumen sebagai penelitian yang bertindak sebagai pengamat dan pewawancara. Hal tersebut sesuai dengan hakekat metode penelitian kualitatif untuk tidak memisahkan komunikasi dan interaksi antara peneliti dan subjek peneliti, sehingga menuntut peneliti untuk dapat sebanyak mungkin melakukan sendiri kegiatan penelitiannya. Hal tersebut berarti peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan *key instrument* untuk mengumpulkan data-data penelitian.

 Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk membantu peneliti mengumpulkan data, seperti:

* + - 1. Pedoman observasi, yaitu sebuah daftar yang digunakan untuk memudahkan peneliti mengamati fokus penelitian.

**Tabel 3.1 Pedoman Observasi Melalui Penerapan *Finger Painting* Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Pada *Cerebral Palsy* Kelas Dasar II Di SLB Negeri Pembina Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan Sentra PK-PLK.**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Aspek yang diamati** | **Materi/ aktivitas yangdilakukan** | **Keterangan** |
| * + - 1. Menggerakkan ibu jari untuk membuat gambar berbentuk gelombang

2. Menggerakkan jari telunjuk untuk membuat gambar berbentuk segitiga.3. Menggerakkan jari tengah untuk membuat gambar berbentuk lingkaran.4. Menggerakkan jari manis untuk membuat gambar berbentuk titik-titik1. Menggerakkan jari kelingking untuk membuat gambar berbentuk garis lurus
 | Anak di bimbing untuk membuat gambar dengan baik dan benar.* Anak membuat gamabar berbentuk gelombang

C:\Users\admin\Pictures\New folder\gelombang-transversal.jpgAnak di bimbing untuk membuat gambar dengan baik dan benar.* Anak membuat gamabar berbentuk segitiga

Anak dibimbing untuk membuat gambar dengan baik dan benar.* Anak membuat gamabar berbentuk lingkaran

Anak dibimbing untuk membuat gambar dengan baik dan benar.* Anakmembuat gambarberbentuk titik-titik

C:\Users\admin\Pictures\New folder\images.jpgAnak dibimbing untuk membuat gambar dengan baik dan benar. * Anak membuat gambar berbentuk garis lurus.
 | **Petunjuk**1.guru/terapis memberikan contoh, anak disuruh menirukan gambar.2.prompt terus sampai anak dapat melakukannya secara mandiri 3.imbalan diberikan setelah anak dibrikan prompt.**Respon yang diharapkan** Anak mampu melakukan sesuai intruksi yang diharapkan  |

2. Pedoman wawancara, yaitu sebuah daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan

 pokok yang berkaitan dengan fokus penelitian

3. Buku catatan (*note book*) yang digunakan peneliti untuk mencatat hasil pengamatan dan jawaban yang diberikan oleh beberapa sumber data.